



PEMBELAJARAN PANCASILA SEBAGAI INSTRUMEN PENGUATAN MODERASI BERBANGSA: Pancasila sebagai Instrumen Penguatan Moderasi Berbangsa

Naila Rizqi¹, Salsabila Purnamasari²

a Program Studi Ekonomi Syariah, STAI RAUDATUL AKMAL, DELI SERDANG, SUMATERA UTARA,
¹nailarizqi2020@gmail.com ; ²salsabila24122007@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history
Received:
Revised:
Accepted:

ABSTRACT

Artikel ini membahas peran pembelajaran Pancasila sebagai instrumen strategis dalam memperkuat moderasi berbangsa di tengah masyarakat Indonesia yang majemuk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pembelajaran Pancasila berkontribusi dalam membentuk sikap moderat, inklusif, dan toleran, khususnya di kalangan peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis normatif dengan pendekatan konseptual dan peraturan perundang-undangan, yang didukung oleh studi kepustakaan terhadap buku, jurnal ilmiah, serta dokumen kebijakan yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ideologi, tetapi juga sebagai proses internalisasi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial. Melalui model pembelajaran yang kontekstual, dialogis, dan reflektif, pembelajaran Pancasila mampu menumbuhkan sikap moderasi berbangsa dengan mendorong penghormatan terhadap keberagaman, penolakan terhadap ekstremisme, serta penguatan komitmen kebangsaan. Kesimpulannya, penguatan pembelajaran Pancasila menjadi langkah penting dalam membangun karakter bangsa yang moderat dan menjaga keharmonisan kehidupan berbangsa dan bernegara.

This article discusses the role of Pancasila learning as a strategic instrument in strengthening national moderation in Indonesia's diverse society. This study aims to analyze how Pancasila learning contributes to shaping moderate, inclusive, and tolerant attitudes, particularly among students. The research method used is normative juridical research with a conceptual approach and legal regulations, supported by a literature review of books, scientific journals, and relevant policy documents. The results

show that Pancasila learning functions not only as a means of ideological transfer but also as a process of internalizing the values of divinity, humanity, unity, democracy, and social justice. Through a contextual, dialogical, and reflective learning model, Pancasila learning can foster a moderate attitude of nationalism by encouraging respect for diversity, rejection of extremism, and strengthening national commitment. In conclusion, strengthening Pancasila learning is an important step in building a moderate national character and maintaining harmony in national and state life.

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara dengan tingkat keberagaman yang sangat tinggi, baik dari aspek agama, suku, budaya, maupun pandangan ideologis. Keberagaman tersebut merupakan kekayaan bangsa yang harus dijaga, namun di sisi lain juga berpotensi menimbulkan konflik sosial apabila tidak dikelola dengan baik. Dalam beberapa tahun terakhir, muncul berbagai fenomena intoleransi, radikalisme, dan polarisasi sosial yang dapat mengancam persatuan dan kesatuan bangsa.

Dalam konteks tersebut, moderasi berbangsa menjadi konsep penting yang perlu diperkuat dalam kehidupan bermasyarakat. Moderasi berbangsa menekankan sikap seimbang, adil, dan toleran dalam menyikapi perbedaan, serta menolak sikap ekstrem dalam kehidupan sosial, politik, dan keagamaan. Salah satu instrumen strategis dalam menanamkan nilai-nilai moderasi berbangsa adalah melalui pembelajaran Pancasila.

Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa mengandung nilai-nilai fundamental yang relevan untuk membangun karakter kebangsaan yang inklusif, berkeadaban, dan berorientasi pada persatuan. Melalui pembelajaran Pancasila, nilai-nilai tersebut dapat diinternalisasikan secara sistematis kepada peserta didik. Namun demikian, pembelajaran Pancasila masih menghadapi tantangan dalam implementasinya, terutama agar tidak hanya bersifat normatif, tetapi mampu membentuk sikap dan perilaku moderat dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana peran pembelajaran Pancasila dalam penguatan moderasi berbangsa; (2) bagaimana strategi pembelajaran Pancasila dalam menanamkan nilai-nilai moderasi berbangsa;

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan pendekatan konseptual dan pendekatan peraturan perundang-undangan. Data penelitian diperoleh melalui studi kepustakaan yang meliputi buku-buku teks, artikel jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, serta dokumen kebijakan terkait pembelajaran Pancasila dan moderasi berbangsa. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menelaah dan menginterpretasikan norma hukum, konsep pendidikan, serta pandangan para ahli guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran pembelajaran Pancasila dalam penguatan moderasi berbangsa.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Pembelajaran Pancasila dan Moderasi Berbangsa

Pembelajaran Pancasila merupakan sarana strategis dalam menanamkan nilai-nilai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara.¹ Moderasi berbangsa sebagai sikap tengah yang menekankan keseimbangan, toleransi, dan penghormatan terhadap perbedaan memiliki keterkaitan erat dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.² Oleh karena itu, pembelajaran Pancasila menjadi instrumen penting dalam membangun kesadaran moderat di tengah pluralitas masyarakat Indonesia.³

Selain itu, pembelajaran Pancasila berperan dalam membentuk kesadaran kewarganegaraan yang berorientasi pada persatuan dan kebhinekaan.⁴ Melalui pemahaman nilai-nilai Pancasila, peserta didik dibekali kemampuan untuk menyikapi perbedaan pandangan secara rasional dan bertanggung jawab.⁵ Pembelajaran Pancasila juga menjadi sarana pencegahan berkembangnya sikap intoleran dan eksklusif di lingkungan sosial.⁶

Pembelajaran Pancasila juga berperan dalam menumbuhkan kesadaran peserta didik akan pentingnya hidup berdampingan secara damai dalam masyarakat yang majemuk.⁷ Selain itu, nilai-nilai Pancasila menjadi landasan etis dalam membangun sikap saling menghormati dan empati sosial sebagai bagian dari moderasi berbangsa.

¹ Aulia Ananda et al., "Pancasila Sebagai Pemersatu Bangsa," *A M I Jurnal Pendidikan Dan Riset* 1, no. 1 (2023): 41–46.

² Maulida Zahra Aullia et al., "MODERASI BERAGAMA DI INDONESIA SEBAGAI BENTUK PENGUATAN IDENTITAS NASIONAL," *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 5, no. 2 (2024): 27–36, <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.1683>.

³ Muhammad Ramzy Ramadhan et al., "Peran Pancasila Sebagai Pedoman Dalam Moderasi Beragama Di Indonesia," *CIVIC EDUCATION AND SOCIAL SCIENCE JOURNAL (CESSJ)* 4, no. 2 (2022): 106–18, <https://doi.org/https://doi.org/10.32585/cessj.v4i2.2924>.

⁴ Reza Adriantika Suntara Muhamad Hijran, "Moderasi Beragama Dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika Sebagai Penguatan Karakter Siswa," *Jurnal Kewarganegaraan* 8, no. 2 (2024): 1378–86, <https://doi.org/https://doi.org/10.33627/es.v6i2.1488>.

⁵ Desnita Desnita and Salminawati Salminawati, "Penguatan Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas Madrasah Ibtida' Iyah Swasta," *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 10, no. 1 (2024): 356–63, <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/1202424269>.

⁶ Fitriya Wulansari and Anifatul Kiftiyah, "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dan Moderasi Agama Sebagai Upaya Menangkal Gerakan Radikal Di Indonesia Fitriya," *PANCASILA: Jurnal Keindonesiaan* 4, no. 1 (2024): 91–104, <https://doi.org/https://doi.org/10.52738/pjk.v4i1.158>.

⁷ Saqujuddin, "Pendidikan Pancasila Inklusif Di SD : Menyemai Toleransi Dan Keberagaman Melalui Kurikulum Merdeka," *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Cakrawala Pembelajaran* 1, no. 2 (2025): 1–12, <https://doi.org/https://doi.org/10.64690/jakap.v1i2.36>.

b. Implementasi Nilai Pancasila dalam Konteks Moderasi Berbangsa

Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran harus dilakukan secara kontekstual agar relevan dengan realitas sosial peserta didik.⁸ Nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial dapat diintegrasikan dalam berbagai metode pembelajaran yang mendorong dialog, refleksi, dan partisipasi aktif peserta didik.⁹

Pendekatan pembelajaran yang kontekstual memungkinkan peserta didik memahami Pancasila tidak hanya sebagai konsep normatif, tetapi sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Selain itu, peran pendidik sebagai teladan dalam menerapkan nilai moderasi berbangsa turut menentukan keberhasilan implementasi nilai Pancasila.¹¹

Implementasi nilai Pancasila yang konsisten juga membantu peserta didik mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman sosial yang mereka hadapi sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran Pancasila tidak hanya berorientasi pada pemahaman teori, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku moderat dalam kehidupan bermasyarakat.¹²

4.1. Peran Pembelajaran Pancasila dalam Penguatan Moderasi Berbangsa

Pembelajaran Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter kebangsaan yang sejalan dengan prinsip-prinsip moderasi berbangsa.¹³ Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa menumbuhkan sikap toleransi antarumat beragama, nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab menekankan penghormatan terhadap martabat manusia, nilai Persatuan Indonesia memperkuat rasa kebangsaan, nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan mendorong sikap

⁸ Ahmad Muhamad et al., "Integrasi Nilai Pancasila Dalam Sistem Hukum Konstitusi Indonesia : Implikasi Terhadap Perlindungan Hukum Adat" 1, no. 2 (2024): 47–59, <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/progres.v1i4.931>.

⁹ Hamam Burhanuddin, "Pelaksanaan Program Moderasi Beragama Dalam Mewujudkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ' Alamin (P5 Dan PPRA) Di Madrasah Tsanawiyah Tuban," *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2024): 175–88, <https://doi.org/10.21154/maalim.v5i2.9897>.

¹⁰ Wisnu Hatami and Muhamad Haikal Palkih, "Makna Moderasi Beragama Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan," *JPK : Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 9, no. 2 (2024): 103–12, <https://doi.org/https://doi.org/10.24269/jpk.v9i2.9242>.

¹¹ Rika Riyanti, "MODERASI SEBAGAI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER," *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION* 1, no. 1 (2025): 127–39.

¹² Immawati Nur, Aisyah Rivai, and Rivai Mana, "Vifada Journal of Education ISSN : 3021-713X Penerapan Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar : Membangun Karakter Toleransi Sejak Dini," *Vifada Journal of Education* 3, no. 1 (2025): 30–37, <https://doi.org/https://doi.org/10.70184/hxj60t85>.

¹³ Athoillah Islamy, "Moderasi Beragama Dalam Ideologi Pancasila," *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan* 3, no. 1 (2022): 18–30, <https://doi.org/10.53491/porosnim.v3i1.333>.

demokratis, serta nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia menanamkan prinsip keadilan dan keseimbangan.¹⁴ Internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui pembelajaran yang tepat mampu membentuk sikap moderat pada peserta didik, sehingga mereka dapat menyikapi perbedaan secara bijaksana dan bertanggung jawab.¹⁵ Pembelajaran Pancasila juga berkontribusi dalam memperkuat integrasi sosial serta komitmen terhadap nilai-nilai kebangsaan.¹⁶

Peran pembelajaran Pancasila tersebut menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan globalisasi yang berpotensi memengaruhi nilai dan identitas kebangsaan.¹⁷ Oleh karena itu, penguatan pembelajaran Pancasila diperlukan agar peserta didik tetap memiliki pegangan nilai dalam bersikap terbuka tanpa kehilangan jati diri bangsa.

4.2. Strategi Pembelajaran Pancasila dalam Menanamkan Nilai Moderasi Berbangsa

Strategi pembelajaran Pancasila yang efektif harus bersifat kontekstual dan partisipatif.¹⁸ Metode diskusi, studi kasus, pembelajaran berbasis masalah, serta dialog reflektif dapat membantu peserta didik memahami relevansi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹ Pendekatan ini memungkinkan peserta didik tidak hanya memahami Pancasila secara konseptual, tetapi juga mengaplikasikannya dalam praktik sosial.

¹⁴ Andi Achruh Ruslan, Meriyanti, "Pendidikan Islam Moderasi Beragama Di Indonesia," *EDU SOCIATA (JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI)* 6, no. 2 (2023): 749–58, <https://doi.org/https://doi.org/10.33627/es.v6i2.1488>.

¹⁵ Jazilurrahman Ivan Kharisma, "INTERNALISASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM MEMBENTUK SIKAP TOLERANSI SANTR," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2025): 230–44, <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.27613>.

¹⁶ Ananda et al., "Pancasila Sebagai Pemersatu Bangsa."

¹⁷ Upiyani Upiyani Wasehudin Wasehudin, "Asatiza : Jurnal Pendidikan," *Asatiza: Jurnal Pendidikan Vol. 5*, no. 2 (2024): 144–56, <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/asatiza.v5i2.1765>.

¹⁸ M. Tahir Mukhtar M. Salam Riska Astriyani, "Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar," *SELING Jurnal Program Studi PGRA* 9, no. 2 (2023): 198–204, <https://doi.org/https://doi.org/10.29062/seling.v9i2.1717>.

¹⁹ Muhamad Maftuh Fauz, "Prinsip Moderasi Beragama Antar Umat Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa," *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial* 2, no. 4 (2025): 326–34.

Melalui strategi pembelajaran tersebut, peserta didik didorong untuk berpikir kritis, menghargai perbedaan pendapat, dan mengembangkan sikap toleran sebagai wujud moderasi berbangsa.²⁰

Strategi pembelajaran yang berorientasi pada partisipasi aktif juga membantu peserta didik mengembangkan tanggung jawab sosial dan kemampuan bekerja sama dalam lingkungan yang beragam. Dengan demikian, pembelajaran Pancasila berkontribusi secara langsung dalam membentuk karakter peserta didik yang inklusif dan berkeadaban.

4. Kesimpulan

Pembelajaran Pancasila merupakan instrumen penting dalam penguatan moderasi berbangsa di Indonesia. Melalui proses internalisasi nilai-nilai Pancasila yang dilakukan secara kontekstual dan berkelanjutan, peserta didik dapat dibentuk menjadi warga negara yang moderat, toleran, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penguatan pembelajaran Pancasila perlu terus dilakukan sebagai upaya menjaga persatuan dan keharmonisan kehidupan berbangsa dan bernegara.

5. Acknowledgment

Penelitian dan publikasi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Syahwardi Mh, dosen pembimbing, yang telah dengan sabar merevisi naskah jurnal ini hingga mencapai kualitas yang layak dipublikasikan. Bantuan beliau tidak hanya dalam bentuk masukan ilmiah yang mendalam, tetapi juga motivasi dan arahan yang sangat berharga. Tanpa kontribusi tersebut, proses ini tidak akan berjalan semestinya.

Kami juga berterima kasih kepada rekan-rekan yang tidak tercantum sebagai penulis bersama, atas bantuan teknis, pendanaan, dan dukungan moril mereka selama proses penelitian dan penyusunan publikasi ini.

6. References

Amiruddin. "JURNAL SEUMUBEUET : JURNAL PENDIDIKAN ISLAM Esensi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Moderasi Beragama Untuk Memperkuat Karakter Kebangsaan Di Lembaga Pendidikan Islam." *JURNAL SEUMUBEUET: JURNAL*

²⁰ Amiruddin, "JURNAL SEUMUBEUET : JURNAL PENDIDIKAN ISLAM Esensi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Moderasi Beragama Untuk Memperkuat Karakter Kebangsaan Di Lembaga Pendidikan Islam," *JURNAL SEUMUBEUET: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM* e-ISSN: 4, no. 1 (2025): 9–20, <https://doi.org/https://doi.org/10.63732/jsmbt.v4i1.173>.

PENDIDIKAN ISLAM e-ISSN: 4, no. 1 (2025): 9-20.
<https://doi.org/https://doi.org/10.63732/jsmbt.v4i1.173>.

Ananda, Aulia, Putri Suhada, Ika Holpiana Sari, Khofifah Juliana, Nazwa Sabila, Universitas Islam, Negeri Sumatera, and Utara Medan. "Pancasila Sebagai Pemersatu Bangsa." *A M I Jurnal Pendidikan Dan Riset* 1, no. 1 (2023): 41-46.

Aullia, Maulida Zahra, Farah Hafidzah Hanun, Muhammad Akbar Al-hafiz, Bakti Fatwa Anbiya, and Identitas Nasional. "MODERASI BERAGAMA DI INDONESIA SEBAGAI BENTUK PENGUATAN IDENTITAS NASIONAL." *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 5, no. 2 (2024): 27-36. <https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.1683>.

Burhanuddin, Hamam. "Pelaksanaan Program Moderasi Beragama Dalam Mewujudkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ' Alamin (P5 Dan PPRA) Di Madrasah Tsanawiyah Tuban." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2024): 175-88. <https://doi.org/10.21154/maalim.v5i2.9897>.

Desnita, Desnita, and Salminawati Salminawati. "Penguatan Moderasi Beragama Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas Madrasah Ibtida ' Iyah Swasta." *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 10, no. 1 (2024): 356-63. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/1202424269>.

Fauz, Muhamad Maftuh. "Prinsip Moderasi Beragama Antar Umat Beragama Dalam Kehidupan Berbangsa." *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial* 2, no. 4 (2025): 326-34.

Hatami, Wisnu, and Muhamad Haikal Palkih. "Makna Moderasi Beragama Dalam Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan." *JPK : Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 9, no. 2 (2024): 103-12. <https://doi.org/https://doi.org/10.24269/jpk.v9i2.9242>.

Islamy, Athoillah. "Moderasi Beragama Dalam Ideologi Pancasila." *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan* 3, no. 1 (2022): 18-30. <https://doi.org/10.53491/porosonim.v3i1.333>.

Ivan Kharisma, Jazilurrahman. "INTERNALISASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM MEMBENTUK SIKAP TOLERANSI SANTR." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 2 (2025): 230-44. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.27613>.

Muhamad, Ahmad, Mustain Nasoha, Ashfiya Nur Atqiya, Dini Agustin Rahmawati, Zahwa Luthfi, and Nadia Shafira. "Integrasi Nilai Pancasila Dalam Sistem Hukum Konstitusi Indonesia : Implikasi Terhadap Perlindungan Hukum Adat" 1, no. 2 (2024): 47-59. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/progres.v1i4.931>.

Muhamad Hijran, Reza Adriantika Suntara. "Moderasi Beragama Dalam Bingkai Bhineka

- Tunggal Ika Sebagai Penguatan Karakter Siswa.” *Jurnal Kewarganegaraan* 8, no. 2 (2024): 1378-86. <https://doi.org/https://doi.org/10.33627/es.v6i2.1488>.
- Nur, Immawati, Aisyah Rivai, and Rivai Mana. “Vifada Journal of Education ISSN : 3021-713X Penerapan Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar : Membangun Karakter Toleransi Sejak Dini.” *Vifada Journal of Education* 3, no. 1 (2025): 30-37. <https://doi.org/https://doi.org/10.70184/hxj60t85>.
- Ramadhan, Muhammad Ramzy, Zaenul Islam, Universitas Islam, Negeri Syarif, and Hidayatullah Jakarta. “Peran Pancasila Sebagai Pedoman Dalam Moderasi Beragama Di Indonesia.” *CIVIC EDUCATION AND SOCIAL SCIENCE JOURNAL (CESSJ)* 4, no. 2 (2022): 106-18. <https://doi.org/https://doi.org/10.32585/cessj.v4i2.2924>.
- Riska Astriyani, M. Tahir Mukhtar M. Salam. “Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar.” *SELING Jurnal Program Studi PGRA* 9, no. 2 (2023): 198-204. <https://doi.org/https://doi.org/10.29062/seling.v9i2.1717>.
- Riyanti, Rika. “MODERASI SEBAGAI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER.” *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION* 1, no. 1 (2025): 127-39.
- Ruslan, Meriyanti, Andi Achruh. “Pendidikan Islam Moderasi Beragama Di Indonesia.” *EDU SOCIATA (JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI)* 6, no. 2 (2023): 749-58. <https://doi.org/https://doi.org/10.33627/es.v6i2.1488>.
- Saqjuddin. “Pendidikan Pancasila Inklusif Di SD : Menyemai Toleransi Dan Keberagaman Melalui Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Cakrawala Pembelajaran* 1, no. 2 (2025): 1-12. <https://doi.org/https://doi.org/10.64690/jakap.v1i2.36>.
- Wasehudin Wasehudin, Upiyani Upiyani. “Asatiza : Jurnal Pendidikan.” *Asatiza: Jurnal Pendidikan Vol. 5*, no. 2 (2024): 144-56. <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/asatiza.v5i2.1765>.
- Wulansari, Fitriya, and Anifatul Kiftiyah. “Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dan Moderasi Agama Sebagai Upaya Menangkal Gerakan Radikal Di Indonesia Fitriya.” *PANCASILA: Jurnal Keindonesiaan* 4, no. 1 (2024): 91-104. <https://doi.org/https://doi.org/10.52738/pjk.v4i1.158>.